

**Kesenjangan Kepuasan Khalayak dalam Menonton Mamah Dedeh dan
Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV
(Studi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono,
Kabupaten Nganjuk)**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)



oleh :

Mochamad Taufiq Kolil

9.335.015.10

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI ISLAM
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
(STAIN) KEDIRI
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), terutama di bidang komunikasi dan informasi semakin pesat. Pada zaman dahulu komunikasi berkembang pada fase *the writing area* di mana era komunikasi dimulai dengan tulisan yang bisa dipahami. Kemudian pada fase *the printing area* di mana komunikasi manusia lebih maju dengan memanfaatkan teknologi cetak. Berlanjut pada fase *telecommunication era* di mana komunikasi dengan jarak jauh, ditandai pada saat ditemukannya telegraf. Kemudian berkembang menjadi teknologi yang lebih maju, dengan ditemukannya radio dan televisi. Dan pada *interactive communication era* di mana telekomunikasi terjadi antara dua media yang berbeda dan difasilitasi dengan keberadaan komputer.¹

Kemajuan media massa membawa dampak positif bagi dunia dakwah. Dakwah tidak hanya dilakukan di masjid saja, sekarang kegiatan berdakwah merambah dunia televisi. Karena stasiun-stasiun televisi dapat menampilkan program dakwah yang dapat dinikmati oleh penonton yang ada di rumah. Belum pernah dalam sejarah, manusia dapat menyebarkan gagasannya dan dapat menyampaikan isi dakwah kepada banyak orang dengan cepat, atau memperoleh

¹ Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber* (Bandung: Kencana Preneda Media Group. 2012), 4.

informasi sedemikian beragamnya sebelum ada surat kabar, film, radio dan televisi.²

Semua jenis media dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Media yang sangat besar pengaruhnya adalah media yang terdiri atas pers, film, radio dan televisi. Dalam proses pelaksanaan dakwah, media massa memiliki posisi dan peran “mediasi” yaitu penyampai berbagai pesan dakwah dari pihak-pihak luar dirinya, sekaligus sebagai pengirim pesan dakwah kepada khalayaknya.³

Televisi sebagai media massa telah mengubah dunia dengan terciptanya dunia baru bagi masyarakat, dengan seluruh keunggulan dan kelemahannya sebagai media. Televisi sangat penting untuk menjadi media dakwah, atau menyalurkan pesan-pesan dakwah. Hal ini banyak dilakukan di Indonesia. Namun dengan perkembangan televisi yang semakin pesat ini mengakibatkan persaingan antara televisi yang ada, dengan menampilkan program-program unggulan. Dalam program dakwah yang ada di televisi, stasiun televisi bersaing untuk menghadirkan program dakwah yang menarik, seperti Mamah Dedeh dan Aa’ Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV.

Indosiar memiliki program acara dakwah, yaitu program acara Mamah Dedeh dan Aa’ Beraksi. Program acara Mamah Dedeh dan Aa’ Beraksi adalah sebuah program acara religi di Indosiar yang akan mengupas berbagai permasalahan yang sering dihadapi umat muslim sehari-hari. Solusi permasalahan

² Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011), 87.

³ Ibid., 90.

dihadirkan dari sudut pandang yang sesuai dengan ajaran agama dan syariat Islam. Dipandu oleh dua sejoli, Mamah Dedeh dan Aa Abdel, program Mamah Dedeh dan Aa' Indosiar akan memberikan penyegaran rohani islami di pagi hari.⁴ Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi merupakan salah satu tayangan *talk show* religi yang disiarkan di Indosiar, tayangan yang berdurasi 90 menit itu tayang setiap hari pukul 06.00 – 07.30 WIB. Dengan durasi waktu 90 menit tersebut program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi, menyajikan berbagai perbincangan seputar Islam. Dialog yang dibangun dalam program ini tidak hanya dilakukan oleh Mamah Dedeh dan Aa' saja. Melainkan dialog interaktif juga dihadirkan antara mamah Dedeh dan pemirsa yang ada di studio maupun di rumah. Sementara untuk pemirsa yang ada di rumah, dapat ikut bergabung dengan cara menelfon. Program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi ini disiarkan secara langsung, namun juga ada yang bersifat *tapping* saja. Program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi merupakan program yang mengupas tuntas tentang sebuah fenomena yang akan dikaitkan dengan Islam. Program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi mengangkat beberapa persoalan atau topik yang berbeda setiap minggunya, seperti tentang nikah siri, perceraian, tanggung jawab seorang suami dan istri, dan lain-lain.

Sementara program acara Islam Itu sebuah program religi berisi tausiyah agama yang disampaikan dengan gaya yang ringan dan mudah dicerna. Dipandu oleh Ustadz Maulana.⁵ Program acara ini bersifat religius yang berbeda dengan

⁴ <http://tvguide.co.id/deskripsi-acara/mamah-aa-beraksi-07-10-2014>, diakses tanggal 23 Mei 2014

⁵ <http://www.transtv.co.id/index.php/programs/view/12/191#.VDM9FdrbFw>, diakses tanggal 23 Mei 2014

program acara lainnya. Karena tidak hanya sekedar berdakwah yang kaku tetapi juga memberikan sentuhan-sentuhan humor dari sang pembawa acara Ustad Maulana. Pembawaan Ustad Maulana yang humoris dengan cara berbicara yang khas, membuat isi syiarnya mudah dipahami. Topik yang dihadirkan setiap episodenya merupakan topik yang sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Program religius Islam Itu Indah hadir setiap hari, setiap hari senin hingga sabtu pukul 05.30-06.30 WIB dan hari minggu pada pukul 05.00-06.00 WIB. Selain dari daya tarik pembawaan dari Ustad Maulana yang humoris, *tagline* dari program acara ini yang berbunyi "Jama aa ah..Oh Jamaah.. Eehh... Alhamdu.. lillah..", yang membuat program acara ini mudah diingat dan acara ini digemari oleh penonton dari semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Program acara dakwah Islam Itu Indah memiliki rating 1,3 serta memiliki *share* sebanyak 16,2% dan menempati urutan ke 55 dari seluruh program acara yang tayang di televisi. Program acara dakwah Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar memiliki rating 1,3 serta memiliki *share* sebanyak 12% dan menempati urutan ke 56 dari seluruh program acara yang tayang di televisi.⁶

Kedua program acara tersebut yang segmentasinya pada ibu-ibu ini, tidak hanya ditonton oleh ibu-ibu yang berada di kota, melainkan kedua program acara tersebut juga diminati oleh ibu-ibu di Desa Nglawak. Ibu rumah tangga yang berada di Desa Nglawak merupakan ibu yang mayoritas beragama Islam. Namun

⁶ <http://www.lautanindonesia.com/forum/index.php?topic=117707.23560>, diakses tanggal 23 Mei 2014

dalam pengetahuan agama ibu-ibu tersebut dapat dikatakan cukup. Maka dari itu, ibu-ibu rumah tangga menambah ilmu pengetahuan agama melalui televisi, dengan menonton program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV. Karena dengan menonton kedua program acara dakwah tersebut dapat menambah ilmu agama dan terhibur.

Penelitian ini dilakukan karena melihat realita di lapangan ibu-ibu di Desa Nglawak menonton program acara Mamah Dedeh Dan Aa' Beraksi di Indosiar dan juga Islam Itu Indah di Trans TV. Meski kedua acara tersebut tayang pada pagi hari, tidak menyurutkan para ibu di Desa Nglawak untuk terus menonton program acara dakwah tersebut. Meski menonton program acara dakwah tersebut terkadang dilakukan sambil melakukan aktivitasnya sebagai ibu rumah tangga, seperti menyapu rumah, menyetrika dan memasak. Dan juga berdasarkan hasil *survey* pra penelitian diketahui bahwa ibu rumah tangga di Desa Nglawak menonton program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan juga Islam Itu Indah di Trans TV.

Keputusan untuk menggunakan suatu media tertentu, berhubungan dengan faktor kepuasan yang diperoleh dari media tersebut. Setiap khalayak memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih suatu media. Namun dalam penggunaan media komunikasi tertentu terjadi kesenjangan kepuasan antara apa yang diharapkan khalayak media dengan tingkat kepuasan nyata yang diperoleh khalayak setelah mengkonsumsi media tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kesenjangan dan tingkat kepuasan pada kedua program religius tersebut.

Dari uraian teori di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kesenjangan kepuasan ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV. Melalui pendekatan *Uses and Gratifications*, yaitu suatu pendekatan yang lebih berorientasi pada studi khalayak, peneliti ingin memperoleh gambaran tentang kebutuhan apa saja yang ingin dicarikan pemuasnya melalui media massa, pola penggunaan media, kepuasan yang diperoleh, dan kesenjangan kepuasan kedua program acara tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV?
2. Bagaimana tingkat kepuasan ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV?
3. Bagaimana tingkat kesenjangan ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV.

2. Untuk menganalisis tingkat kepuasan ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV.
3. Untuk menganalisis tingkat kesenjangan ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah khasanah pengembangan ilmu dakwah baik dalam subjek, materi dan ilmu dakwah serta aplikasi dakwah dengan menggunakan media elektronik.

2. Secara praktis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menumbuhkan pemahaman kepada komunitas dakwah, bahwa televisi bisa dijadikan sebagai salah satu media untuk berdakwah. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh praktisi dakwah tentang penyampaian dakwah lewat media televisi.

E. Hipotesis Penelitian

Tingkat kesenjangan kepuasan ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam menonton Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV sangat signifikan.

F. Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi bahwa terjadi kesenjangan kepuasan yang signifikan pada ibu rumah tangga di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk menonton program acara Mamah Dedeh dan Aa' Beraksi di Indosiar dan Islam Itu Indah di Trans TV.

G. Penegasan Istilah

1. *Gratification Sought* (Kepuasan yang Diharapkan)

Gratification sought merupakan kepuasan yang dicari atau diinginkan individu ketika mengonsumsi suatu jenis media tertentu (radio, tv, koran).⁷

2. *Media Use* (Penggunaan Media)

Penggunaan media adalah waktu yang digunakan dalam berbagai media jenis isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.⁸

3. *Gratification Obtained* (Kepuasan yang Diperoleh)

Gratification obtained adalah kepuasan yang nyata yang diperoleh seseorang setelah mengonsumsi suatu jenis media tertentu.⁹

⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Group. 2009), 208.

⁸ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1998), 66.

⁹ Kriyantono, *Teknik Praktis*, 209.

4. *Gratifications Discrepancy* (Kesenjangan Kepuasan)

Gratifications discrepancy (GD) adalah perbedaan perolehan kepuasan yang terjadi antara skor GS dan GO dalam mengkonsumsi media tertentu. Semakin kecil *discrepancy*-nya, semakin memuaskan media tersebut.¹⁰

5. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah.

¹⁰ Ibid., 208.